

DR. H. Inu Kencana Syafie, M.Si.



Etika Pemerintahan

KONSTITUSI

DARI KESEIMBANGAN **GOOD GOVERNANCE**
DENGAN **CLEAN GOVERNMENT**
SAMPAI PADA **STATE OF THE ART**
ILMU PEMERINTAHAN DALAM
MENGUBAH PEMERINTAH BIADAB
MENJADI PEMERINTAH BERADAB.

AAN
Y
yah Yogyakarta

0

 Penerbit
RINEKA CIPTA

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Inu Kencana Syafie, *Haji*

Etika Pemerintahan: dari keseimbangan *good governance* dengan *clean government* sampai pada *state of the art* ilmu pemerintahan dalam mengubah pemerintah biadab menjadi pemerintah beradab / H. Inu Kencana Syafie, – Jakarta : Rineka Cipta, 2011.

xi, 318 hlm. ; 23.5 cm.

ISBN 978-979-518-999-2

1. Etika Politik I. Judul

172

ETIKA PEMERINTAHAN

Penulis: DR. H. Inu Kencana Syafie, M.Si.

Cetakan Pertama, Januari 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Diterbitkan oleh Penerbit PT RINEKA CIPTA, Jakarta

Kompleks Perkantoran Mitra Matraman Blok B No. 1-2

Jl. Matraman Raya No.148 Jakarta 13150

Telp. (021) 85918080, 85918081. Fax. (021) 85918143

Anggota IKAPI

Dicetak oleh PT Asdi Mahasatya, Jakarta

RC No. : 003/H/2011



Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002

Tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1997 Pasal 44

Tentang Hak Cipta

Pasal 72

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 5.000.000.000,- (lima miliar rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vi
BAB 1. PEMERINTAHAN SEBAGAI GERAKAN MORAL	1
A. Moral Pejabat Pemerintah	1
B. Keberadaan Budi Pekerti Pejabat Pemerintah	3
C. Filsafat Kebaikan bagi Aparat Pemerintah	5
D. Yang Maha Suci	7
BAB 2. PEMERINTAHAN SEBAGAI ILMU	9
A. Pengetahuan Keilmuan Pejabat Pemerintah	9
B. Intelektualitas Pejabat Pemerintah	15
C. Filsafat Kebenaran bagi Pejabat Pemerintah	17
D. Yang Maha Benar	21
BAB 3. PEMERINTAHAN SEBAGAI SENI	23
A. Seni Estetika Aparat Pemerintah	23
B. Keberadaan Rasa Pamong Praja	25
C. Filsafat Keindahan bagi Aparat Pemerintah	27
D. Nama-nama Yang Indah	28
BAB 4. UNSUR-UNSUR NEGARA	30
A. Pemerintahan	30
B. Wilayah	37

C. Rakyat	39
D. Pengakuan	41
BAB 5. OBJEK DAN POSISI ILMU PEMERINTAHAN	42
A. Ilmu-ilmu Kenegaraan	44
B. Ilmu-ilmu Nonkenegaraan	52
BAB 6. PENDEFINISIAN PEMERINTAHAN	61
A. Secara Etimologi	61
B. Pendapat Para Pakar	62
BAB 7. BANGSA DAN NEGARA	67
A. Hakikat Bangsa	67
B. Hakikat Negara	68
C. Timbulnya Negara	73
D. Kedaulatan Negara	75
E. Tenggelamnya Negara	77
F. Definisi Negara	78
G. Bentuk Negara	81
H. Bentuk Pemerintahan	82
BAB 8. PEMIKIR PEMERINTAHAN	92
A. Pemikir Yunani	92
B. Pemikir Eropa	100
C. Pemikir Islam	107
D. Pemikir China	111
BAB 9. RUANG LINGKUP DAN METODOLOGI	117
A. Ruang Lingkup Ilmu Pemerintahan	117
B. Metodologi Ilmu Pemerintahan	118
BAB 10. AGAMA DAN PEMERINTAHAN	120
A. Agama Islam dan Pemerintahan	123
B. Agama Katholik dan Pemerintahan	128
C. Agama Kristen Protestan dan Pemerintahan	135
D. Agama Budha dan Pemerintahan	139
E. Agama Hindu dan Pemerintahan	141

F.	Agama Yahudi dan Pemerintahan	142
G.	Agama Kong Hu Cu dan Pemerintahan	143
H.	Agama Shinto dan Pemerintahan	144
I.	Agama Sikh dan Pemerintahan	145
J.	Agama Tao dan Pemerintahan	145
BAB 11.	PARADIGMA ILMU PEMERINTAHAN	147
A.	Paradigma Eropa Kontinental	148
B.	Paradigma Anglo Saxon	148
C.	Paradigma Kibernologi	149
D.	Paradigma Filosofis	151
BAB 12.	TEORI KESEIMBANGAN PEMERINTAHAN	153
A.	Good Governance	158
B.	Clean Government	159
C.	Demokrasi	160
D.	Nasionalisme	165
E.	Pelayanan	167
F.	Kekuasaan	167
G.	Pembangunan Politik	168
H.	Pembangunan Ekonomi	171
I.	Hak Asasi Manusia	171
J.	Peraturan Hukum	172
BAB 13.	ASAS PEMERINTAHAN	174
A.	Asas Pemerintahan Umum	174
B.	Asas Pemerintahan Daerah	178
C.	Asas Pemerintahan Indonesia	179
D.	Asas Pemerintahan yang Baik dan Benar	180
BAB 14.	TEKNIK PEMERINTAHAN	184
A.	Teknik Kepemimpinan Pemerintahan	184
B.	Teknik Koordinasi Pemerintahan	186
C.	Teknik Desentralisasi Pemerintahan	191

D.	Teknik Pelayanan Pemerintahan	200
E.	Teknik Organisasi Pemerintahan	206
BAB 15.	MAZHAB DALAM PEMERINTAHAN	211
A.	Mazhab Hedonisme	211
B.	Mazhab Positivisme	212
C.	Mazhab Materialisme	213
D.	Mazhab Eksistensialisme	213
E.	Mazhab Fatalisme	215
F.	Mazhab Pragmatisme	216
G.	Mazhab Demokratisme	216
H.	Mazhab Pancasilaisme	217
I.	Mazhab Utilitarianisme	217
J.	Mazhab Stoaisme	217
K.	Mazhab Naturalisme	218
L.	Mazhab Progresivisme	219
M.	Mazhab Ekpresionisme	219
N.	Mazhab Impresionisme	220
O.	Mahzab Romantisme	220
P.	Mazhab Kubisme	221
Q.	Mazhab Dadaisme	221
R.	Mazhab Surealisme	221
S.	Mazhab Realisme	222
BAB 16.	PERBANDINGAN IDEOLOGI PEMERINTAH- AN	223
A.	Ideologi Sosialisme Komunis	224
B.	Ideologi Liberalisme Kapitalis	225
C.	Ideologi Islam	226
BAB 17.	PEMERINTAHAN ISLAM	230
A.	Pemerintahan Nabi Muhammad Saw.	230
B.	Pemerintahan Khalifah Abu Bakar Shiddiq ra.	239
C.	Pemerintahan Khalifah Umar bin Khattab ra.	243

D. Pemerintahan Khalifah Utsman bin Affan ra.	251
E. Pemerintahan Khalifah Ali bin Abu Thalib RA KW	259
F. Pemerintahan Dinasti Umayyah	266
G. Pemerintahan Dinasti Abbasiyah	270
H. Pemerintahan Dinasti Kordoba	273
I. Pemerintahan Dinasti Ottoman	274
J. Pemerintahan Para Imam Syiah	276
BAB 18. PERBANDINGAN ETIKA PEMERINTAHAN.	288
A. Etika Pemerintahan di Iran	288
B. Etika Pemerintahan di Irak	290
C. Etika Pemerintahan di Afghanistan	290
D. Etika Pemerintahan di Libya	291
E. Etika Pemerintahan di Arab Saudi	293
F. Etika Pemerintahan di Amerika Serikat	294
G. Etika Pemerintahan di Jerman	295
H. Etika Pemerintahan di Jepang	297
I. Etika Pemerintahan di Inggris	299
J. Etika Pemerintahan di Prancis	301
K. Etika Pemerintahan di Rusia	303
L. Etika Pemerintahan di Cina	305
M. Etika Pemerintahan di Israel	306
N. Etika Pemerintahan di Indonesia	307
BAB 19. KESIMPULAN UMUM	312
A. State of The Art Ilmu Pemerintahan	312
B. Dari Pemerintahan Biadab Menuju Pemerintahan Beradab	313
DAFTAR KEPUSTAKAAN	317

Dalam buku ini dibahas antara lain :

1. Pemerintahan Sebagai Gerakan Moral.
(Moral Pejabat Pemerintah, Filsafat Kebaikan bagi Aparat Pemerintah)
2. Pemerintahan Sebagai Ilmu.
(Pengetahuan Keilmuan Pejabat Pemerintah Intelektualitas Pejabat Pemerintah, Filsafat Kebenaran bagi Pejabat Pemerintah).
3. Pemerintahan Sebagai Seni.
(Seni Estetika Aparat Pemerintah, Filsafat Keindahan bagi Aparat Pemerintah).
4. Unsur-Unsur Negara.
5. Objek dan Posisi Ilmu Pemerintahan.
6. Bangsa dan Negara.
7. Bangsa dan Negara.
(Hakikat Bangsa dan Negara, Timbulnya Negara, Kedaulatan Negara, Definisi, dan Bentuk Negara).
8. Agama dan Pemerintahan.
9. Paradigma Ilmu Pemerintahan.
10. Teori Keseimbangan Pemerintah.
11. Asas Pemerintahan.
12. Mazhab dalam Pemerintahan.
13. Perbandingan Etika Pemerintahan.

Dan lain-lain

Ditulis oleh seorang pakar ilmu pemerintahan yang pernah mengajar di IPDN Jatinangor, buku ini sepantasnya menjadi buku sumber ilmu pemerintahan bagi para birokrat, praktisi dan mahasiswa.

